

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN DUKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**Ni Made Yuliana Yunita¹
Komang Fridagustina Adnantara²
Tiara Kusumadewi³**

Fakultas Bisnis, Universitas Triatma Mulya, Badung - Bali^{1,2,3}
email: yuliana.yunita63@gmail.com

Abstract

The timeliness of submitting financial statements is a important characteristic for accounting information because of information that has passed by market participants in the process of making decision for investment, because of the information submitted could be lose its relevance value. The purpose of this research is to analyze profitability, solvency, and company size of the audit report lag on listed manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange period 2016 – 2018. This research used 128 population. The research sample was taken using purposive sampling method, thus obtaining 98 samples. Data analysis techniques using documentation by analyzing financial data in the listed report financial manufacturing companies on the Stock Exchange in 2016 – 2018. Testing is done with the classic assumption test, multiple linear regression test, analysis coefficient of determination, F test, and t test. The results showed profitability, solvency, and company size have a positive effect and significant to the audit report lag to the listed audit report lag on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2018.

Keywords: *audit report lag, profitability, solvency, and company size.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah go public wajib memberikan laporan keuangannya yang disusun sesuai dengan standar akuntansi dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK . Laporan keuangan yang dipublikasikan secara tepat waktu dapat mempermudah investor dalam memantau kinerja dari perusahaan *go public*.

Keputusan Nomor: Kep-207.BEJ/2004, tentang Peraturan Nomor 1-E tentang perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangannya. Apabila, perusahaan tidak mematuhi dalam melaksanakan

kewajiban laporan keuangan secara rutin akan dikenakan sanksi mulai dari peringatan I sampai peringatan III dan diwajibkan membayar denda sebesar Rp 50.000.000,00 dengan maksimal denda Rp 150.000.000 serta adanya pemberhentian sementara. Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Ada beberapa perusahaan yang melanggar ketentuan yang telah dibuat

ini. Ada 18 perusahaan tercatat (emiten) yang perusahaannya diberhentikan dan dikenakan denda oleh PT Bursa Efek Indonesia karena belum menyampaikan laporan keuangan yang diaudit, terjadi pada tahun 2016. Pada tahun 2017 PT Bursa Efek Indonesia menyatakan ada 70 perusahaan terbuka yang belum melaporkan laporan keuangan. Di tahun 2018 ada 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya dan belum melakukan pembayaran denda. Fenomena ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun ke tahun dalam menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu.

Banyak kendala yang dialami pada saat melakukan pemeriksaan audit, contohnya keterbatasan jumlah karyawan yang melakukan audit, banyaknya transaksi, kerumitan yang terjadi pada transaksi perusahaan serta pengendalian intern yang kurang baik. Sehingga, proses yang dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama

Audit report lag dapat dipengaruhi oleh, pertama profitabilitas yang merupakan laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu agar dapat dilihat oleh para investor. Penelitian Lianto dan Budi (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil yang dengan penelitian yang dilakukan Listiana dan Susilo (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas juga dapat menjadi faktor yang dapat menimbulkan terjadinya *audit report lag*. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi. Besarnya hutang terhadap total aktiva akan cenderung mengalami kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya hutang akan meningkatkan pula risiko keuangannya. Perusahaan yang kondisi keuangannya tidak sehat akan cenderung melakukan kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan Bustmam, et al (2010) mengatakan adanya pengaruh solvabilitas atau proporsi hutang terhadap *audit report lag*. Namun diperoleh hasil yang berbeda dari penelitian Iskandar, Et al (2010) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai buku asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dyer dan Mc Hugh (1975) menyebutkan perusahaan berskala besar akan melakukan penyampaian laporan keuangan tepat waktu karena investor, pegawai, kreditor dan pemerintah melakukan penjagaan yang ketat sehingga muncul adanya tekanan dalam mengumumkan laporan keuangan.

Semua perusahaan mengharapkan laporan keuangan yang diaudit dilakukan dengan tepat waktu dan memiliki kualitas yang baik. Kantor akuntan publik yang besar mempunyai kualitas sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan adanya sistem yang

lebih canggih sehingga mendapatkan hasil laporan auditan yang akurat.

Dengan adanya fenomena tersebut dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain pada banyak faktor. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* (2) Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* (4) Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan

Jensen and Meckling mengatakan bahwa teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara pihak agen dengan prinsipal. Auditor sebagai pihak penghubung antara kepentingan pihak prinsipal dengan pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawabannya pada pemegang saham. *Audit report lag* merupakan ketepatan waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan karena informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya. Perusahaan yang mengalami kerugian akan membutuhkan waktu yang lama dalam

melakukan pengauditan laporan keuangan

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek melalui pinjaman sebagai modal jaminan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika hutang suatu perusahaan lebih tinggi dari total asset, maka perusahaan tersebut mengalami kerugian yang akan berdampak pada proses audit laporan keuangan karena auditor lebih berhati-hati pada perusahaan yang mengalami kerugian dan auditor membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan audit.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar ataupun kecil dapat dilihat bagaimana perolehan nilai asset, total penjualan, jumlah pekerja, dan lain sebagainya. Perusahaan besar akan menjaga kualitas yang baik dari perusahaan tersebut karena lebih banyak dilihat oleh masyarakat daripada perusahaan kecil.

Audit Report Lag

Ashton et al. (1997) mengungkapkan bahwa *audit report lag* sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikan laporan auditor (Utami, 2006:5).

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas adalah suatu keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan merupakan keberhasilan yang dicapai dari operasional

perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba, dinilai secara efektifitas bahwa perusahaan itu berhasil dengan kebijakan dan keputusan yang dilaksanakan perusahaan dalam akuntansi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan Hilmi dan Ali (2007), Merdekawati (2010), Ansah (2000) dan Rachmawati (2009) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Hutang lebih besar dari asset yang diperoleh perusahaan dapat mengakibatkan likuiditas yang menjadi kelangsungan operasional perusahaan, sehingga perlu melakukan kecermatan dalam proses audit (Rachmawati 2008). Hutang yang tinggi akan beresiko pada keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat akan melakukan kecurangan. Besar rasio hutang terhadap total aktiva akan mengakibatkan terjadinya *audit report lag*. Dalam jurnal Novice dan Budi (2010), Ari Sumartini dan Sari (2013), dan Pebi (2013) menyatakan hasil penelitiannya bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Dalam penelitian Rahayu (2011), ukuran perusahaan adalah gambaran suatu besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari ukuran nominal contohnya jumlah kekayaan dan total penjualan yang dimiliki perusahaan dalam satu periode penjualan. Ukuran perusahaan dapat mengakibatkan terjadinya *audit report lag*, karena perusahaan besar yang manajemen perusahaannya diberikan insentif serta dijaga ketat oleh badan pengawas pemerintah dan investor, akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh, Lianto dan Kusuma (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Audit report lag dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang mengakibatkan ketidakpastian informasi akuntansi dan pasar reaksi terhadap informasi akuntansi. Auditor mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Menurut Aziza dan Kumalasri (2010) *Audit report lag* dilihat dari sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Tujuan dari *audit report lag* antara lain untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Adapun

faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi audit report lag, yaitu faktor internal biasanya dipengaruhi oleh profitabilitas, umur perusahaan, dan solvabilitas. Faktor eksternal dipengaruhi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan.

H₄ : Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan dibahas adalah pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan teori keagenan, *Supporting theory* yang akan mendukung penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit report lag*. Selain menggunakan kajian teori, penelitian ini juga menggunakan kajian empiris dari penelitian sebelumnya. Hipotesis yang dapat diambil dengan pertimbangan kajian teori dan kajian empiris menghasilkan 4 hipotesis.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui instrument penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:13). Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R²). Hasil dari pengujian ini berupa tabel dan diagram yang kemudian

diinterpretasikan dalam deskripsi yang mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dependen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini. Data normal adalah data yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,083 yang dapat disimpulkan penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Auto Korelasi

Tujuan dilakukan uji auto korelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model uji yang baik adalah terbebas autokorelasi. Identifikasi adanya autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan nilai uji Durbin-Watson (DW) DW berada pada $2 < dw < 4$ atau $1,7345 < 2,225 < 2,2655$ ini berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi sehingga layak digunakan.

3. Uji Multikolinearitas

Penggunaan Uji multikolinearitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan korelasi diantara variabel independen. Terjadinya multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,10 maka

dapat dikatakan bahwa bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2009:96). nilai Tolerance ketiga variabel independen diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat perbedaan atau persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka dilakukanlah uji heteroskedastisitas. Uji glejser dalam uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas memiliki nilai diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresis Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variable independent terhadap variable dependen, sebagai berikut :

$$Y = 49,236 + 0,187X_1 + 0,273X_2 + 0,504X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstansta sebesar 49,236, memiliki arti apabila ada perubahan nilai variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap sama dengan nol, maka variabel terikat yaitu *audit report lag* akan tetap konstan 49,236.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,187 artinya apabila profitabilitas (X_1) naik 1 satuan, maka *audit report lag* (Y) akan meningkat sebesar 0,187 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,273 artinya apabila solvabilitas (X_2) naik 1 satuan, maka *audit report lag* (Y) akan meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,504 artinya apabila ukuran perusahaan (X_3) naik 1 satuan maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 0,504 dengan asumsi variable lain tetap.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	49.236	6.001		8.204	0
ROA	0.187	0.061	0.281	3.039	0.003
DAR	0.273	0.094	0.265	2.898	0.005
SIZE	0.504	0.205	0.221	2.457	0.016

a. Dependent Variable: Jangka Waktu

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016) Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas dalam model akan

berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat Nilai signifikan yang diperoleh pada penelitian ini berada dibawah 0,05

yaitu 0,000 yang artinya bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Tabel 2
Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15215.155	3	5071.718	10.903	.000 ^b
Residual	43726.682	94	465.177		
Total	58941.837	97			

a. Dependent Variable: Jangka Waktu

b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA

Uji t (Parsial)

Pengujian Hipotesis Pertama (H₁) ini menunjukkan bahwa nilai signifikan berada dibawah 0,025 yaitu 0,003 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *audit report lag* (Y) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian hipotesis kedua (H₂) ini dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan berada dibawah 0,025 yaitu 0,005 sehingga H₀ ditolak dan H₂ diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara solvabilitas (X₂) terhadap *audit report lag* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian hipotesis ketiga (H₃) ini dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan berada dibawah 0,025 yaitu 0,016 sehingga H₀ ditolak dan H₃ diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh

signifikan antara ukuran perusahaan (X₃) terhadap *audit report lag* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas jika Nilai R² yang diperoleh kecil. Nilai R² yang hampir mendekati satu artinya variabel bebas hampir memberikan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel terikat. Jika dalam satu model terdapat lebih dari dua variabel independent, maka lebih baik menggunakan nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2016 :95). nilai *Adjust R Square* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,234 yang menunjukkan bahwa kontribusi besarnya pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan adalah sebesar 23,4%. Sisanya sebesar 76,6% variabel lainnya diluar model.

Tabel 3
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	0.258	0.234	21.568

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA

Berdasarkan data hasil penelitian melalui berbagai pengujian, maka pembahasan datanya sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas (X_1) terhadap *audit report lag* (Y). Tingkat profitabilitas akan berpengaruh dalam melaporkan laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan profit yang besar melakukan audit lebih lama karena auditor memerlukan waktu yang cukup lama dalam memeriksa transaksi yang cukup banyak. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014), Donianto dan Eva (2015) dan Justita (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara solvabilitas (X_2) terhadap *audit report lag* (Y). Apabila perusahaan memiliki hutang yang lebih tinggi dari total asset, maka akan cenderung mengalami kerugian sehingga auditor akan berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit dan proses audit yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sastrawan dan Latrini (2016), dan Siti, Masyhad, dan Nurul (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh

signifikan antara ukuran perusahaan (X_3) terhadap *audit report lag* (Y). Perusahaan yang besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, dikarenakan perusahaan besar diawasi oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dura Justita (2017).

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Hasil dari pengujian ini memberikan hasil pengaruh secara simultan pada profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Dalam melakukan audit, auditor harus melakukan pemeriksaan laporan keuangan dengan cermat berdasarkan bukti yang cukup dan dikaji secara mendalam. Auditor akan lebih berhati-hati jika menemukan masalah pada laporan keuangan perusahaan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan audit laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amariyah, Masyhad, dan Qomari (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan dan hasil analisis data dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian ini memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Pengujian ini memberikan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. Pengujian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Pengujian ini memberikan hasil pengaruh secara simultan pada profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Saran

Dari simpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian, sebagai berikut :

1. Investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi audit report lag dengan menghitung ROA, DAR, dan Size untuk mengetahui tepat waktu atau tidaknya perusahaan dalam melaporkan hasil audit laporan keuangan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan ketepatan dalam melaporkan audit laporan keuangannya agar investor mengetahui laporan keuangan secara lengkap dan tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain seperti umur perusahaan, klasifikasi industri, opini auditor, reputasi KAP, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *audit report*

lag serta menambah tahun periode dalam pengambilan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Thio. 2007. Analisis skala perusahaan, profitabilitas, opini audit, pos luar biasa, dan umur perusahaan atas audit delay. *Akuntabilitas*: 144-156.
- Bustamam., Maulana Kamal. 2010. Pengaruh Leverage, Subsidiaries dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 2, hal: 110-122.
- Dura, Justita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *JUBEKA*. Vol 11. No 1. Hal 64-70. STIE ASIA Malang.
- Ghozali, 2016 :95. Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Meylisa Januar. Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, hal: 175-186.
- Jensen, M., dan W.H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Magerial Behavior, Agency Cost And*

- Ownership Structure. Journal Of Financial Economics 3. Hal. 305- 360.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/BAPEP-AM-XX6-tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/X.K.6.pdf>. Diakses pada tanggal 08 Mei 2019.
- Laporan Keuangan Tahunan 2018 Indonesia Stock Exchange (IDX) <https://www.idx.co.id/media/7355/2018.pdf>
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No. 2, Agustus 2010, Hlm. 98-107.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo, 2010, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, ISSN 2088-2106.
- Sugiono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta, Bandung
- Utami, W. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. Unpublished thesis, Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Petronila, Thio Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit report lag. Akuntabilitas. Maret 2007. hlm. 129-141.